

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif. istilah penelitian kualitatif menurut Kirk & Miller (dalam Nasution,1988:23) pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kualitatif. Dengan demikian penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berupa menghimpundata, mengelola data, dan menganalisa data secara kualitatif dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang program yang menjadi penelitian

3.2 Fokus Penelitian

Sugiyono, (2012:32) mengungkapkan fokus penelitian kualitatif bersifat holistic (menyeluruh, tidak dapat dipisah–pisahkan) sehingga penelitian kualitatif merupakan penelitian berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinterksi secara sinergis. Dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai prosedur dan implemsntasi program Bantuan Pangan Nontunai berbasis elektronik menggunakan kartu kombo yang ada di Kecamatan Bandarkedungmulyo.

1. Sistem akuntansi dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem penyaluran dan penerimaan kas Bantuan Pangan Nontunai di Kecamatan Bandarkedungmulyo

2. Akuntabilitas penerimaan dana Bantuan Pangan Nontunai di Kecamatan Bandarkedungmulyo sesuai dengan indikator Indikator yang digunakan BAPPENAS untuk mengukur Akuntabilitas adalah sebagai berikut:
 - a. Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan
 - b. Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan
 - c. Adanya output dan outcome yang terukur.

Perangkat Pendukung Indikator

- a. Adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan atau dalam penyelenggaraan kewenangan/pelaksanaan kebijakan
- b. Mekanisme pertanggungjawaban
- c. Laporan tahunan
- d. Laporan pertanggungjawaban
- e. Sistem pemantauan kinerja penyelenggara negara
- f. Sistem pengawasan
- g. Mekanisme reward and punishment.

3.3 Key Informan / Informan kunci

Informan merupakan seseorang yang diharapkan dapat memberikan suatu informasi terkait dari situasi dan kondisi penelitain serta mampu memberikan saran serta sumber bukti yang mendukung.

- a. Informan kunci dalam penelitian ini adalah camat Bandarkedungmulyo, supleyer
- b. Informan utama dalam penelitian ini adalah agen e warung, pendamping BPNT
- c. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah penerima Bantuan Pangan Nontunai (BPNT)

Penentuan infrmasi pada penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan yaitu informan yang mengetahui proses Bantuan Pangan Nontunai yang ada di Kecamatan Bandarkedungmulyo.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk informasi, pengamatan, pengamatan serta wawancara dalam pengumpulan data lapangan.

3.4.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Daya primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan pengambilan data langsung pada subjek yang diamati atau diwawancarai, data tersebut nantinya diperoleh dari hasil wawancara observasi.

Data sekunder, berupa catatan-catatan penting di lapangan, data- data terkait terkait instansi dari program BPNT data yang bersumber dari Badan pusat Statistik (BPS), intrnet, arikel jurnal, dan sumber lainnya yang mendukung berkelanjutan program BPNT. Cara pengumpulan data sekunder adalah

dengan mengambil atau menggunakan sebagian atau seluruh dari data yang telah dikumpulkan di lapangan yang selanjutnya di olah menjadi sebuah laporan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Observas Langung: adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik yang sangat penting
2. Wawancara: adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban, dalam penelitian ini peneliti menggunakan Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016: 85) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan melalui pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan purposive sampling disebabkan karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Adapun kriteria yang dijadikan sampel yaitu: (1) orang yang menerima BPNT di Kecamatan Bandarkedungmulyo (KPM: Keluarga penerima manfaat), (2) instansi yang bekerjasama dengan program BPNT. Sehingga dalam penelitian ini pihak yang dijadikan nasasumber antara lain KPM sebanyak 3 orang, agen sebanyak 3 orang, dan 1 orang supliyer yang bertugas di Kecamatan Bandarkedungmulyo.

3. Dokumentasi: Dokumentasi menjadi metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mendorong data yang sudah diperoleh dan mendukung teknik observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, studi dokumen merupakan kelengkapan dari menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.6 Teknik Analisis Data

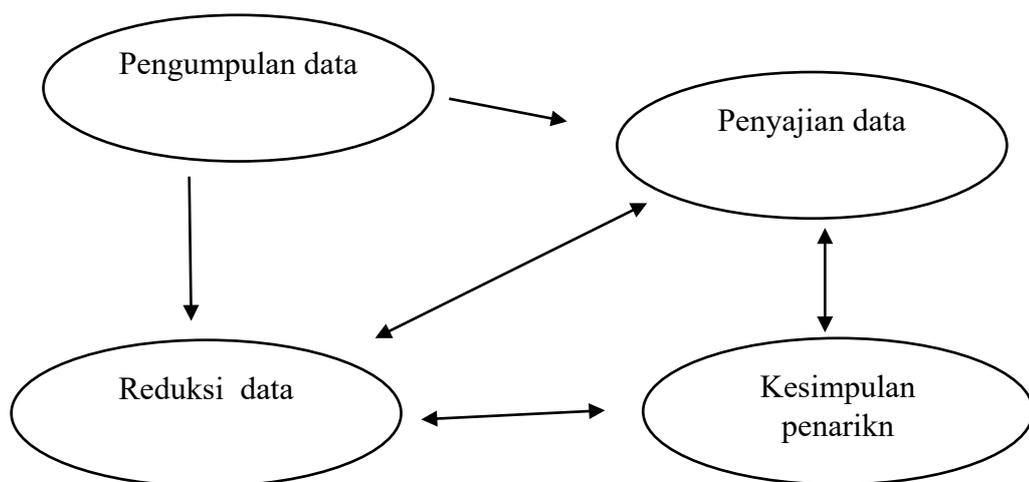
Analisis data kualitatif adalah upaya mengelola data dengan mengumpulkan data memilah dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang diperlukan, menguji kembali dan memutuskan kesimpulan. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik yaitu metode yang mengelolah data – data yang telah dikumpulkan menganalisisnya sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan dengan analisa data kualitatif berupa reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

- a. Reduksi data: Data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan kemudian direduksi untuk memilah data pokok yang penting yaitu yang berkaitan dengan focus tema penelitian. Kemudian data tersebut disusun secara sistematis agar mudah untuk difahami sehingga pemahaman ini akan membantu menjawab pertanyaan baru yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu: Bagaimana analisis program Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) berbasis elektronik melalui kartu kombo di kecamatan bandarkedungmulyo.
- b. Data display/penyajian data: Data display adalah data yang telah mengalami proses reduksi yang langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk

uraian singkat, bagan atau diagram. Tujuan penyajian data disini adalah untuk mempermudah dalam memahami hal yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah difahami tersebut. Data yang didapat kemudian dijelaskan hubungannya dengan data yang lain sehingga terbentuk suatu korelasi data terkait permasalahan penelitian.

- c. Menarik kesimpulan dan verifikasi: Menarik kesimpulan didasarkan atas rumusan masalah yang difokuskan lebih spesifik dan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil analisis merupakan jawaban dari persoalan penelitian yang telah ditetapkan.

Trianggulasi Data



Gambar 3.1
Struktur Trianggulasi data

Sumber: (Sugiono,2017)

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahap diantaranya adalah :

1. Reduksi data: Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan tema dan polanya.
2. Penyajian data: penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagaimana hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiono, 2017)
3. Kesimpulan penarikan: kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori (Sugiono, 2017)